

INTISARI

YULIANASARI, M., 2019, EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK SECARA KUALITATIF PADA PASIEN SEPSIS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI TAHUN 2016–2018 DENGAN METODE GYSSENS, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Sepsis merupakan suatu keadaan kompleks tubuh yang disebabkan oleh infeksi yang dapat mempengaruhi hampir semua sistem dan organ tubuh. Angka kematian sepsis masih cukup tinggi baik di negara maju maupun berkembang. Pengobatan utama terapi sepsis adalah penggunaan antibiotik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien sepsis dan mengetahui kualitas pemilihan antibiotik dengan metode *Gyssens* pada pasien sepsis di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri pada tahun 2016-2018.

Penelitian ini termasuk penelitian non-eksperimental. Penelitian bersifat retrospektif. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik adalah metode *Gyssens*, standar untuk evaluasi kualitatif dalam penggunaan antibiotik berupa diagram alir yang memuat kategori-kategori untuk menentukan ketepatan penggunaan antibiotik.

Hasil analisis 34 kasus didapatkan bahwa pasien sepsis paling banyak terjadi pada laki-laki sebanyak 58,8%, usia yang paling banyak kategori manula >65 tahun sebanyak 38,2%, lama rawat inap ≥ 7 hari sebanyak 52,9%. Tingkat keparahan sepsis yaitu sepsis sebanyak 52,9%, keadaan sewaktu pulang meninggal >48 jam sebanyak 47,1%. Jenis antibiotik yang paling banyak digunakan untuk pasien sepsis adalah ceftriaxone sebanyak 32,35%. Kualitas penggunaan antibiotik dengan metode *Gyssens* kategori 0 (tepat) sebanyak 73,53%; kategori IIa (tidak tepat dosis) sebanyak 8,82%; kategori IIIa (terlalu lama) sebanyak 2,94%; kategori IVa (lebih efektif) sebanyak 14,71%.

Kata Kunci : Antibiotik, ceftriaxone, *Gyssens*, sepsis.

ABSTRACT

YULIANASARI, M., 2019, THE EVALUATION OF ANTIBIOTIC USED FOR THE SEPSIS PATIENTS , IN INSTALATION CARE ROOM AT RSUD DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI IN THE YEAR OF 2016-2018 BY USING GYSSENS METOD, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Sepsis is the body's overwhelming and life threatening response to infection that can lead to tissue damage organ failure and death. The death from sepsis still high not only in the developed countries but also in the developing ones. The mean sepsis therapy is the using of antibiotic. The objectives of this research are to know the design of antibiotic used for sepsis patients and to show the quality of patients at RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri in the year of 2016-2018.

This is a non-eksperimental research. The research is retrospective. It used *Gyssens* metod to evaluate the used of antibiotic. The standart for qualitative evaluation is flowchart which contains some categories for the effectiveness of Antibiotic.

The analysis from 34 cases showed that the sepsis patient occured to the men for about 58,8%; the age from very old person more than 65 years old is 38,2%, hospitalized ones more than 7 days is 52,9%; the serious condition of sepsis is 52,9%; death after hospitalized more than 48 hours is 47,1%; ceftriaxone is the most antibiotic used to sepsis patients, that is 32,35%. The quality of antibiotic used by *Gyssens* metod category 0 (fixed) is 73,53%; category IIa (not fixed dosage) is 8,82%; category IIIa (too long applied) is 2,94%; category IVa (more effective is 14,71%).

Key word : Antibiotic, ceftriaxone, *Gyssens*, sepsis.